



## Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan serta *Financial Distress* sebagai *Variabel Intervening* (Studi kasus pada Perusahaan dengan Notasi Khusus pada Bursa Efek Indonesia)

Disma Novita<sup>1</sup>, Andi Muh Rum Tajang<sup>2</sup>, Ansar Taufiq<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen-Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI), Makassar, Indonesia

Email: [athary\\_ansar@yahoo.co.id](mailto:athary_ansar@yahoo.co.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-04-20 Revised: 2022-05-28 Published: 2022-06-12  <b>Keywords:</b> <i>Financial Distress;</i> <i>Fraudulent;</i> <i>Financial Statements;</i> <i>Profitability;</i> <i>Liquidity and Leverage.</i>	This study aims to analyze the factors that influence financial statement fraud in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with special notation using Profitability, Liquidity and Leverage ratios. The population used in this study were all pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2020 period with a sampling technique using non-probability sampling so that a sample of ten companies was obtained from a total of eighty-one companies. The data analysis method used is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis and T test and F test using SPSS statistics. Based on hypothesis testing with t test, states that partially Profitability has no significant effect on Financial Distress, Liquidity and Leverage have a significant effect on Financial Distress, while simultaneously or jointly Profitability, Liquidity and Leverage have a significant effect on Financial Distress. And Financial Distress has a significant effect on Financial Statement Fraud.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-04-20 Direvisi: 2022-05-28 Dipublikasi: 2022-06-12  <b>Kata kunci:</b> <i>Financial Distres;</i> <i>Kecurangan;</i> <i>Laporan Keuangan;</i> <i>Profitabilitas;</i> <i>Likuiditas dan Leverage.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan notasi khusus dengan menggunakan rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling sehingga di peroleh sampel sebanyak sepuluh perusahaan dari total perusahaan sebanyak delapan puluh satu. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda serta uji T dan uji F dengan menggunakan statistic SPSS. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t, menyatakan bahwa secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Financial Distress, Likuiditas dan Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap Financial Distress, sedangkan secara simultan atau bersama-sama Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap Financial Distress. Serta Financial Distress berpengaruh secara signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

### I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang *Listing* di BEI adalah perusahaan yang telah mencatatkan kepemilikannya untuk bisa dimiliki secara umum oleh masyarakat, *Listing* dikenal dengan istilah penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*), dalam proses IPO, perusahaan melepas saham perusahaannya kepada masyarakat, dengan kata lain, saham itu tidak lagi dimiliki oleh segelintir pemegang saham, namun bisa pula dimiliki oleh masyarakat sebagai investor, baik dari dalam negeri atau luar negeri. Dari proses melepas saham itu, perusahaan mendapatkan modal segar yang biasanya dipakai untuk ekspansi perusahaan atau membayar utang. Setelah *Listing*, perusahaan biasanya akan menyandang status sebagai perusahaan terbuka sebagai kebalikan dari perusahaan tertutup.

Identitas perusahaan terbuka biasanya ditunjukkan dengan atribut Tbk. di belakang nama perusahaan. Dengan *Listing* tersebut, ada serangkaian regulasi dari BEI serta Otoritas Jasa Keuangan yang perlu dipatuhi oleh perusahaan terbuka, mulai dari mengumumkan laporan keuangan secara berkala hingga mengumumkan kepada publik apabila terjadi peristiwa yang berpotensi berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan, menurut PSAK 1 tahun 2014 tujuan perusahaan menyusun laporan keuangannya adalah memberikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan dalam perusahaan yang dapat bermanfaat bagi para pemakai informasi tersebut untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan rangkuman hasil kegiatan manajemen dalam mengolah sumber

daya yang telah dipercayakan kepadanya selama suatu periode, sehingga hal ini sangat dibutuhkan oleh para pemegang saham untuk mengetahui kondisi keuangan maupun kondisi lain yang sedang terjadi didalam perusahaan tersebut. Pada prosesnya perusahaan akan semakin maju maupun sebaliknya, proses itu digambarkan didalam laporan kuangan perusahaan yang disajikan setiap setahun sekali sebagai bukti kinerja perusahaan selama tahun berjalan. Pada dasarnya kinerja keuangan perusahaan sangat mempengaruhi harga saham, dengan kata lain jika kinerja perusahaan baik maka harga saham akan meningkat namun jika kinerja perusahaan buruk maka harga saham akan turun. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada periode 2012 hingga 2016 menunjukkan terjadinya pertumbuhan kecurangan laporan keuangan secara global, artinya masih banyak perusahaan yang mencoba untuk memanipulasi data laporan keuangan. Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan mencari keuntungan tersebut akan dikenal sebagai kecurangan. Kecurangan (*fraud*) adalah suatu tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan ini dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu dan entitas lain. Perusahaan diseluruh dunia telah banyak mengalami berbagai jenis fenomena *fraud*, berdasarkan *Association Of Certifed Fraud Examiner* (ACFE) *fraud* dibagi menjadi tiga yaitu korupsi, penyalahgunaan asset dan kecurangan laporan keuangan.

ACFE melakukan penelitan pada tahun 2016 dan menemukan bahwa tingkat kecurangan tertinggi dilakukan adala penyalahgunaan asset dengan frekuensi 83,5% dan kecurangan terhadap laporan keuangan memiliki frekuensi terendah sebesar 9,7% namun kerugian yang disebabkan oleh kecurangan laporan keuangan memiliki nilai tertinggi, penelitian ini membuktikan bahwa kecurangan terhadap laporan keuangan memberikan dampak yang serius bagi perusahaan baik segi *financial* dan non *financial*, dampak substansial akibat kecurangan laporan keuangan pada kerugian non *financial* bisa berupa kehilangan kepercayaan investor dan pasar keuangan, hancurnya reputasi, denda hingga tindak kriminal, skandal kecurangan laporan keuangan telah marak terjadi diseluruh dunia termasuk di Indonesia. Beberapa tindak kecurangan yang memunculkan skandal

pelaporan keuangan di Indonesia antara lain PT CAKRA MINERAL (CKRA) Tbk, PT Inovis Infracom (INVS) dan PT Tirta Amarta Bottling, pada tahun 2015 PT Tirta Amarta Bottling terlibat kasus pemalsuan laporan keuangan untuk mendapatkan fasilitas kredit oleh Bank Mandiri. Pada kasus ini PT Tirta Amarta Bottling melakukan pencatatan nilai asset yang tidak benar, kasus ini terdeteksi pada tahun 2016 dengan adanya kredit macet sehingga timbul kerugian negara sebesar 1,4 triliun rupiah yang terdiri dari pokok pinjaman, bunga dan denda. Dalam lingkup internasional kasus kecurangan pernah dilakukan oleh perusahaan elektronik raksasa asal Jepang yaitu Toshiba, pada saat dilakukan penyelidikan oleh kejaksaan Jepang ditemukan perusahaan Toshiba melakukan kecurangan laporan keuangan dengan cara melebihi lebihkan keuntungan perusahaan sebesar 151,8 Miliar Yen selama tahun 2008 hingga tahun 2014. Presiden Toshiba Hisao Tanaka mengakui kecurangan tersebut dan telah merancang kecurangan tersebut agar sulit ditemukan oleh auditor, Toshiba Corp. berencana untuk melakukan restrukturisasi operasi dan menjual aset tambahan setelah regulator sekuritas Jepang menetapkan denda sebesar 7,37 miliar yen atau US\$60 juta.

Pada penelitian ini akan digabungkan faktor faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dan *financial distress* dari hasil penelitian Danial et al. (2014) dan Ngan (2013) terkait kecurangan laporan keuangan dan penelitian Wang dan Deng (2006); dan Ugurlu dan Aksoy (2006) terkait *financial distress*, penelitian ini menambahkan faktor faktor keuangan untuk menguji dan menganalisis pengaruhnya terhadap kecurangan laporan keuangan, *financial distress* menjadi variabel intervening sebelum kecurangan terjadi. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kecurangan atas laporan keuangan adalah *financial distress*, menurut *Fraud Diamond Theory* tekanan merupakan salah faktor terjadinya *fraud*, tekanan yang diterima perusahaan bisa berasal dari investor dan kreditor. Penelitian ini akan meneliti mengenai hubungan antara profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap kecurangan laporan keuangan dan *financial distress* sebagai variabel intvening. *Financial distress* adalah suatu keadaan perusahaan mengalami kesulitan keuangan salah satunya yaitu kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga bisa berakibat pada kebangkrutan, perusahaan akan dikatakan

sedang mengalami keadaan *financial distress* yaitu saat perusahaan tidak mampu atau mengalami kesulitan dalam membiayai kewajibannya dan menghasilkan laba negatif, dalam memprediksi suatu keadaan perusahaan apakah berada didalam keadaan *financial distress* dapat diketahui dengan menggunakan rasio keuangan dan informasi non *financial* yang berasal dari laporan keuangan. Pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan spesifikasi pada perusahaan dengan notasi khusus, berdasarkan surat edaran nomor SE-00001/BEI/12-2018 mengenai tampilan notasi khusus berupa huruf yang ditambahkan dibelakang kode perusahaan tercatat yang mengalami kondisi yang sesuai, pemberian notasi ini bukanlah sebagai hukuman atau ketetapan namun semata mata untuk menerangkan status perusahaan tercatat berdasarkan kondisi aktualnya, atas hal hal yang bersifat informasi publik, dan bursa dapat memberikan kode lebih dari satu, penambahan atau penghapusan notasi khusus pada kode perusahaan tercatat dilakukan berdasarkan keterbukaan informasi yang disampaikan oleh perusahaan tercatat.

## II. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan Profitabilitas, Likiditas dan Lavarage terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dan Financial Distress sebagai intervening pada perusahaan dengan notasi khusus pada Bursa Efek Indonesia.

### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini

maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

### 3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### a) Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh unit unit pengamatan yang menjadi objek penelitian dalam suatu penelitian survei (Astra & Prasetyo, 2015), populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan notasi Khusus

#### b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling, pada teknik ini penarikan sampel tidak penuh dilakukan dengan menggunakan hukum probabilitas, artinya bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian, hal ini karena sifat populasi itu sendiri yang heterogen sehingga terdapat diskriminasi tertentu dalam unit-unit populasi.

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah listing di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 30 Desember 2020 dan tidak delisting selama periode penelitian.
- Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang diberikan notasi khusus dan mempunyai data keuangan yang lengkap dan dapat diandalkan kebenarannya pada periode 2020.
- Laporan keuangan berakhir tanggal 31 Desember.
- Perusahaan menyediakan data yang lengkap, sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- Telah menerbitkan laporan keuangan tahun 2018,2019, dan 2020
- Notasi khusus pertanggal 01 Juli 2021 dengan kode notasi:  
B : Adanya permohonan Pernyataan Pailit  
M: Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)  
E: Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif  
A: Adanya Opini Tidak Wajar (adverse) dari Akuntan Publik  
D: Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat" (Disclaimer) dari Akuntan Publik

S: Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

#### 4. Jenis dan Sumber Data

##### a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, dimana data sekunder adalah data akuntansi, data akuntansi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan per 31 Desember, data akuntansi berupa laporan keuangan digunakan untuk mengetahui rasio-rasio keuangan perusahaan, menurut waktu pengumpulan data, Penelitian ini menggunakan data panel. data panel yang digunakan adalah data panel balance karena menggunakan time series 2018, 2019 dan 2020.

##### b) Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang telah diberikan notasi khusus pertanggal 18 Juni 2021, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dari media internet, yaitu dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan yang bersangkutan, sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### 5. Teknik Analisis

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

##### a) Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan gambaran tentang suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, median, maksimum, minimum dan beberapa deskripsi lain yang diperlukan dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan program Eviews 9.

##### b) Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi yang mempunyai lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen, analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen dengan faktor faktor yang mempengaruhinya sebagai variabel independen, model parameter yang digunakan pada penelitian ini

adalah Common Effect Model dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS).

##### c) Uji Parsial dengan t-test

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, pengujian ini dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan, penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%, analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat syaratnya adalah sebagai berikut:

1) Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

##### d) Uji Simultan dengan F-test

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, pengujian dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%), analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1) Jika signifikansi  $F < 0,05$ , maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika signifikansi  $F > 0,05$ , maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

##### e) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilainya adalah antara nol sampai dengan satu, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crossection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.

f) Defenisi Operasional Variabel

1) Profitabilitas

Variable profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Return on Asset (ROA). Pemilihan rasio keuangan Return on Asset (ROA) untuk digunakan pada penelitian ini karena dalam konteks financial distress menguji profitabilitas dapat dilakukan dengan proksi diantara Return on Asset, Return on Sales dan Return on Equity namun pengukuran terbaik adalah menggunakan Return on Asset (Ugurlu dan Aksoy: 2006), Rasio Return on Asset (ROA) dapat diperoleh dengan rumu.

2) Likuiditas

Variable Likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah Current Ratio. Current Ratio menunjukkan tingkat keamanan kreditor dalam jangka pendek atau kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya sehingga menggambar kondisi likuiditas perusahaan secara tergambar jelas dengan menggunakan rasio ini, Current Ratio dapat diperoleh dengan rumus.

3) Lverage

Variabel leverage yang digunakan pada penelitian ini adalah Debt to Asset Ratio (DAR), Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua utang yang dimilikinya, dalam konteks fraud, external pressure yang diproyeksikan oleh leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, Debt to Asset Ratio (DAR) dapat diperoleh dengan rumus:

4) Financial Distress

Variabel financial distress diukur dengan menggunakan Altman Z-Score dan dengan menggunakan variabel dummy yang diberikan nilai 1 jika nilai Altman Z-Score perusahaan < 2.99 diasumsikan bahwa perusahaan meng-

alami tekanan keuangan dan memiliki motif ekonomi yang kuat untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan, rumus Altman Z-Score adalah sebagai berikut:

$$Z = 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1.0 X_5$$

Dimana:

X1 adalah Working Capital to Total Asset,

X2 adalah Retained Earning to Total Asset,

X3 adalah EBIT to Total Asset,

X4 adalah Market Value of Equity to Total Liabilities,

X5 adalah Net Sales to Total Assets.

6. Kecurangan Laporan Keuangan.

Variabel Kecurangan Laporan Keuangan dihitung dengan model Benish M-Score dikarenakan memiliki 5 indikator pengukuran sehingga lebih sensitif dalam mendeteksi fraud. Rumus Benish M-Score adalah sebagai berikut:

$$M = -4.840 + 0,920 \times \text{DSRI} + 0,528 \times \text{GMI} + 0,404 \times \text{AQI} + 0,892 \times \text{SGI} + 0,115 \times \text{TATA} - 0,327$$

Dimana:

DSRI = Day's sales receivables index

GMI = Gross profit margin

AQI = Asset quality index

SGI = Sales growth index

TATA = Total Assets.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dengan notasi khusus, adapun tehnik pemilihan sampel adalah dengan menggunakan tehnik *non-probability* sampling sehingga sampel yang memenuhi kriteria peneliti ada 10 perusahaan.

1. Kecurangan Laporan Keuangan

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu Kecurangan laporan keuangan yang diwakili oleh kegiatan memanipulasi pendapatan, manipulasi pendapatan diuji dengan Beneish-M Score. Beneish-M Score adalah metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi perusahaan dengan kecenderungan untuk melakukan penipuan pada laporan keuangan, perusahaan dengan nilai M-Score yang tinggi memiliki kecenderungan lebih tinggi juga untuk melakukan penipuan. Beneish M-Score adalah model probabilistik, sehingga salah satu ke-

terbatasan adalah bahwa kemampuan untuk mendeteksi extortion tidak dengan akurasi 100 %, sama dengan model lainnya.

2. Menghitung Beneish M-Score perusahaan sesuai dengan rumus masing-masing variabel.
3. Membandingkan Index Hitung dengan menggunakan Index parameter.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Hasil penelitian diatas yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA), Current Asset dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap kecurangan laoran keuangan dengan financial distress sebagai intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan notasi khusus periode 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat di ambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap financial distress pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan notasi khusus periode 2018-2020. Sehingga disimpulkan bahwa Ho di terima dan Ha di tolak.
2. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap financial distress pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan notasi khusus periode 2018-2020, sehingga disimpulkan bahwa Ha di terima dan Ho di tolak.
3. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh secara signifikan terhadap financial distress pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan notasi khusus periode 2018-2020, sehingga disimpulkan bahwa Ha di terima dan Ho di tolak.
4. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage secara bersama sama berpengaruh secara signifikan.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan serta *Financial Distress* sebagai *Variabel Intervening* (Studi kasus pada

Perusahaan dengan Notasi Khusus pada Bursa Efek Indonesia).

#### DAFTAR RUJUKAN

- Altman, E I. 1984. "Financial Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bancruptcy". Journal of Finance. September.
- Ang, Robert. 2010. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Edisi 7. Media Soft Indonesia: Jakarta
- Anzlina, Corry Winda & Rustam. 2013. Pengaruh tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property di bei tahun 2006 - 2008. Jurnal Ekonomi Vol 16 no 2. Asiri,
- Batool K & Salwa A Hameed 2014. Financial Ratios and Firm's Value In The Bahrain Bourse. Journal of Finance and Accounting Vol. 5, No.7, 2014.
- Baba, Bello Usman. 2013. The Effect of Accounting Ratios on Firm's Value: Evidence From Malaysian Listed Companies. Malaysia Journal.
- Behn, Bruce K, Steven E Kaplan, and Kip R Krumwiede. 2001. Further Evidence on The Auditor's Going Concern Report: The Influence of Management' Plans.
- Brigham, E F and J F Houston. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu, Edisi Sepuluh. PT. Salemba Empat: Jakarta.
- Christiani, S Devi. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Seasoned Equity Offerings Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Tesis. Program Magister Manajemen, UNUD.
- Chotimah, Chusnul dan Lailatul Amanah. 2013. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham dan Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 12.
- Ghozali, Imam. 2006. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi ke 4. BPFE: Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. BPFE: Yogyakarta

Harahap, Sofyan Syafri 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.